

MENGEMBANGKAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) YANG ADAPTIF TERHADAP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DIGITAL

Saprullah¹, M. Sirozi²

^{1, 2}UIN Raden Fatah Palembang, Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No.Km.3, Sumatera Selatan, Indonesia
Email: saprullah1205@gmail.com

Article History

Received: 24-06-2024

Revision: 05-07-2024

Accepted: 08-07-2024

Published: 10-07-2024

Abstract. Islamic Religious Education (PAI) as one of the subjects in schools needs to follow this development by adapting a curriculum that is in accordance with the demands of the times. This research aims to explore how to develop a PAI curriculum that is adaptive to the development of digital technology. This research uses a qualitative approach with a literature study method that utilizes previous writings such as books, journals, and articles. Content analysis and descriptive analysis are the basis for this research. Propositions and concepts are supported by a comprehensive and critical literature analysis from a variety of sources. The results of the analysis show that the development of an Islamic Religious Education curriculum that is adaptive to the development of digital technology involves the use of digital technology in learning such as interactive multimedia, e-learning platforms, mobile applications, virtual reality, and augmented reality to increase students' interest, motivation, and learning experience. This curriculum also includes the development of quality digital teaching materials such as interactive e-books, learning videos, and the use of e-learning platforms. In addition, training is needed for PAI teachers in integrating digital technology into learning, including the use of digital devices, the development of digital teaching materials, the use of e-learning platforms, digital learning strategies, and the ethics and safety of technology use.

Keywords: Curriculum, Islamic Religious Education, Digital Technology

Abstrak. Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah perlu mengikuti perkembangan ini dengan mengadaptasi kurikulum yang sesuai dengan tuntutan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi cara mengembangkan kurikulum PAI yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka yang memanfaatkan tulisan-tulisan sebelumnya seperti buku, jurnal, dan artikel. Analisis isi dan analisis deskriptif menjadi dasar penelitian ini. Proposisi dan konsep didukung oleh analisis literatur yang komprehensif dan kritis dari berbagai sumber. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital melibatkan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran seperti multimedia interaktif, *platform e-learning*, aplikasi *mobile*, *virtual reality*, dan *augmented reality* untuk meningkatkan minat, motivasi, dan pengalaman belajar siswa. Kurikulum ini juga mencakup pengembangan bahan ajar digital berkualitas seperti e-book interaktif, video pembelajaran, dan pemanfaatan platform e-learning. Selain itu, dibutuhkan pelatihan bagi guru PAI dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam pembelajaran, mencakup penggunaan perangkat digital, pengembangan bahan ajar digital, penggunaan *platform e-learning*, strategi pembelajaran digital, serta etika dan keamanan penggunaan teknologi.

Kata Kunci: Kurikulum, Pendidikan Agama Islam, Teknologi Digital

How to Cite: Saprullah & Sirozi, M. (2024). Mengembangkan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) yang Adaptif Terhadap Perkembangan Teknologi Digital. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (3), 3716-3721. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1385>

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan spiritual peserta didik. Namun, di era digital saat ini, kurikulum PAI dihadapkan pada tantangan untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat. Kemajuan teknologi digital telah mengubah cara manusia berinteraksi, berkomunikasi, dan memperoleh informasi. Dunia pendidikan, termasuk PAI, tidak dapat mengabaikan pengaruh teknologi digital ini (Chaeruman, 2020). Teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam proses pembelajaran. Kehadiran platform e-learning, aplikasi pendidikan, dan sumber daya digital telah membuka peluang baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memfasilitasi akses terhadap informasi yang lebih luas (Harasim, 2017). Namun, integrasi teknologi digital dalam kurikulum PAI masih menjadi tantangan tersendiri karena adanya kekhawatiran akan dampak negatif seperti penyebaran informasi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam atau penggunaan teknologi yang berlebihan dapat mengalihkan perhatian peserta didik dari tujuan utama pembelajaran (Fatah, 2019).

Meskipun demikian, dengan mengembangkan kurikulum PAI yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital, kita dapat memanfaatkan potensi teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan menjawab kebutuhan peserta didik di era digital. Pengintegrasian teknologi digital dalam kurikulum PAI dapat membantu menyajikan materi pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan kontekstual (Ismail, 2020). Selain itu, pemanfaatan teknologi digital juga dapat memfasilitasi akses terhadap sumber-sumber informasi yang lebih beragam dan kaya, seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, atau *platform e-learning* yang menyediakan materi PAI yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Habibah, 2021). Dengan demikian, peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih kaya dan bermakna.

Namun, pengembangan kurikulum PAI yang adaptif terhadap teknologi digital bukan hanya sekedar memanfaatkan perangkat teknologi saja. Dibutuhkan perencanaan yang matang, perancangan yang tepat, serta pembekalan dan pelatihan bagi para guru PAI agar mereka mampu mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran secara efektif dan bermakna (Fatah, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi dan pendekatan yang dapat digunakan dalam mengembangkan kurikulum PAI yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital. Penelitian ini akan mengkaji peluang dan tantangan dalam mengintegrasikan teknologi digital dalam kurikulum PAI, serta menawarkan solusi praktis dan rekomendasi yang dapat diterapkan oleh para pengambil kebijakan, pengembang kurikulum, dan guru PAI.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka yang memanfaatkan tulisan-tulisan sebelumnya seperti buku, jurnal, dan artikel. Sumber-sumber ini kemudian diolah dengan cermat untuk menemukan pengetahuan baru yang dapat bermanfaat bagi kalangan akademis dan masyarakat umum. Studi literatur terdiri dari empat langkah: mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan, membuat bibliografi kerja, menjadwalkan waktu untuk membaca dan membuat catatan, dan akhirnya, mengumpulkan data melalui penelusuran dan rekonstruksi informasi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya. Analisis isi dan analisis deskriptif menjadi dasar penelitian ini. Proposisi dan konsep didukung oleh analisis literatur yang komprehensif dan kritis dari berbagai sumber (Saprullah et al., 2023).

HASIL

Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran PAI Perkembangan teknologi digital telah membuka peluang baru dalam proses pembelajaran PAI. Pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, serta membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih menarik dan interaktif. Seperti yang dikemukakan oleh Fatah (2019) mengemukakan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, serta membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih menarik dan interaktif." Beberapa contoh pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran PAI antara lain:

- Penggunaan multimedia interaktif seperti video, animasi, atau presentasi yang menarik untuk menjelaskan konsep-konsep dalam PAI. Misalnya, menggunakan video animasi untuk menjelaskan tata cara shalat atau animasi tentang kisah-kisah dalam Al-Quran.
- Pemanfaatan platform e-learning atau Learning Management System (LMS) untuk menyediakan materi pembelajaran, tugas, dan sumber-sumber belajar secara online. Dengan adanya platform ini, siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, serta berinteraksi dengan guru dan siswa lain secara virtual.
- Penggunaan aplikasi mobile atau game edukasi yang dapat membantu siswa belajar PAI dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif. Contohnya, aplikasi game edukasi yang membantu siswa mempelajari konsep-konsep dalam PAI melalui permainan yang menarik dan interaktif.
- Pemanfaatan teknologi virtual reality (VR) atau augmented reality (AR) untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih imersif dan menarik. Misalnya, menggunakan VR untuk

memvisualisasikan suasana ibadah haji atau menggunakan AR untuk melihat visualisasi masjid-masjid bersejarah.

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran PAI, diharapkan siswa dapat lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar, serta memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna. Pengembangan bahan ajar digital salah satu aspek penting dalam mengembangkan kurikulum PAI yang adaptif adalah pengembangan bahan ajar digital. Bahan ajar digital seperti e-book, video pembelajaran, dan aplikasi interaktif dapat menjadi solusi praktis untuk menyajikan materi PAI yang lebih menarik dan mudah diakses oleh siswa. Ismail (2020) menyatakan bahwa bahan ajar digital seperti *e-book*, video pembelajaran, dan aplikasi interaktif dapat menjadi solusi praktis untuk menyajikan materi PAI yang lebih menarik dan mudah diakses oleh siswa.

Pengembangan bahan ajar digital dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai teknologi digital seperti (1) pengembangan *e-book* interaktif dengan fitur multimedia seperti audio, video, dan animasi. *E-book* interaktif dapat menjadi sumber belajar yang lebih menarik dan memudahkan siswa dalam memahami materi PAI, (2) pembuatan video pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Video pembelajaran dapat menjelaskan konsep-konsep PAI dengan cara yang lebih visual dan menarik perhatian siswa, (3) pengembangan aplikasi mobile atau game edukasi yang memungkinkan siswa belajar PAI secara mandiri dan menyenangkan. Aplikasi mobile atau game edukasi dapat membantu siswa belajar sambil bermain dan meningkatkan minat serta motivasi belajar mereka, dan (4) pemanfaatan platform *e-learning* atau *Learning Management System (LMS)* untuk menyediakan bahan ajar digital secara terpadu. Dengan platform ini, guru dapat mengunggah bahan ajar digital seperti *e-book*, video, atau materi lainnya, serta memfasilitasi diskusi dan kolaborasi antara siswa. Pengembangan bahan ajar digital yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan siswa merupakan kunci dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di era digital. Bahan ajar digital yang menarik dan interaktif dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami dan mengingat materi pelajaran.

Pelatihan dan Pembekalan bagi Guru PAI Meskipun teknologi digital memberikan peluang baru dalam pembelajaran PAI, namun hal tersebut juga menjadi tantangan tersendiri bagi guru PAI. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pembekalan yang memadai bagi guru PAI dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran. Habibah (2021) menyatakan bahwa guru PAI perlu mendapatkan pelatihan dan pembekalan yang memadai dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran, sehingga mereka memiliki keterampilan yang diperlukan.

Pelatihan dan pembekalan bagi guru PAI dapat mencakup aspek-aspek seperti (1) pelatihan penggunaan perangkat teknologi digital seperti komputer, laptop, atau perangkat mobile dalam pembelajaran. Guru perlu memiliki keterampilan dasar dalam mengoperasikan perangkat teknologi digital untuk menunjang proses pembelajaran, (2) pelatihan pengembangan bahan ajar digital seperti e-book, video pembelajaran, atau aplikasi interaktif. Guru perlu dibekali kemampuan untuk mengembangkan bahan ajar digital yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan siswa, (3) pelatihan penggunaan *platform e-learning* atau Learning Management System (LMS) untuk mengelola proses pembelajaran secara *online*. Dengan adanya platform ini, guru dapat memfasilitasi pembelajaran jarak jauh atau *blended learning* dengan lebih efektif, (4) pelatihan tentang strategi dan metode pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi digital secara efektif. Guru perlu memahami bagaimana memanfaatkan teknologi digital untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, dan (5) pelatihan tentang etika dan keamanan dalam penggunaan teknologi digital, terutama dalam konteks pembelajaran PAI. Guru perlu memahami bagaimana menggunakan teknologi digital secara bijak dan aman, serta menanamkan nilai-nilai positif kepada siswa.

Dengan adanya pelatihan dan pembekalan yang memadai, diharapkan guru PAI dapat memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam proses pembelajaran dan menyajikan materi PAI yang lebih menarik, interaktif, dan kontekstual bagi siswa. Selain itu, guru juga dapat menjadi fasilitator yang membantu siswa dalam menggunakan teknologi digital secara bertanggung jawab dan sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam

KESIMPULAN

Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital melibatkan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran seperti multimedia interaktif, *platform e-learning*, aplikasi *mobile*, *virtual reality*, dan *augmented reality* untuk meningkatkan minat, motivasi, dan pengalaman belajar siswa. Kurikulum ini juga mencakup pengembangan bahan ajar digital berkualitas seperti e-book interaktif, video pembelajaran, dan pemanfaatan platform e-learning. Selain itu, dibutuhkan pelatihan bagi guru PAI dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam pembelajaran, mencakup penggunaan perangkat digital, pengembangan bahan ajar digital, penggunaan platform e-learning, strategi pembelajaran digital, serta etika dan keamanan penggunaan teknologi. Dengan mengadaptasi teknologi digital dalam kurikulum PAI, proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan sejalan dengan tuntutan zaman, serta memfasilitasi akses

terhadap sumber informasi yang lebih beragam, namun tetap berpijak pada nilai-nilai dan ajaran Islam.

REFERENSI

- Ary, D., Jacobs, L. C., Irvine, C. K. S., & Walker, D. (2018). *Introduction to Research in Education (10th ed.)*. Cengage Learning.
- Fatah, A. (2019). Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 25-38.
- Habibah, S. (2021). Pelatihan Teknologi Digital untuk Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(2), 38-52.
- Harasim, L. (2017). *Pembelajaran Online: Teori dan Praktik*. Penerbit Universitas.
- Ismail, M. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Digital untuk Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inovasi Kurikulum*, 4(2), 60-75.
- Kaharuddin, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif: Studi Kepustakaan*. Penerbit Andi.
- Saprullah, S., Firzal, J., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2023). Data Analysis Technique: Hypothesis Testing in the Field of Education. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 1282-1289.
- Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.